

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Kepatuhan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lembar kuesioner 5 petugas rekam medis tentang kepatuhan petugas dapat disimpulkan bahwa 5 petugas patuh terhadap SPO Pelepasan Informasi Medis.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lembar kuesioner kepada 5 petugas rekam medis tentang pengetahuan petugas, dapat disimpulkan bahwa 5 petugas tahu terhadap SPO Pelepasan Informasi Medis.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lembar *Check-list* mengenai persyaratan permohonan pelepasan informasi medis terdapat persyaratan yang harus dilengkapi, antara lain: Formulir permohonan surat keterangan medis, identitas pasien (KTP, KK), dan surat kuasa. Dapat disimpulkan bahwa persyaratan yang sering tidak dilengkapi adalah kartu identitas pasien (KTP, KK), terdapat 3 pemohon yang tidak melampirkan identitas pasien.
4. Berdasarkan hasil observasi mengenai sistem penyelesaian permintaan informasi medis, dari 10 permintaan sebanyak 3 permintaan yang waktu penyelesaiannya >7 hari, dan sebanyak 7 permintaan yang waktu

pengurusannya <7 hari. Dapat disimpulkan bahwa waktu proses penyelesaian permintaan informasi medis terkadang mengalami keterlambatan karena dokter yang menangani bukan dokter tetap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya, tidak adanya tanda tangan dari pasien yang bersangkutan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut diatas dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Untuk Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya.

Perlu pemasangan poster tentang persyaratan permintaan informasi medis pada lokasi yang strategis agar mudah dilihat dengan jelas, sehingga pasien mengetahui persyaratan yang perlu disiapkan untuk pengajuan permintaan informasi medis.

2. Untuk Petugas Rekam Medis

1. Untuk menghindari adanya kebocoran informasi medis pasien kepada pihak yang tidak bertanggungjawab, sebaiknya pelaksanaan pelepasan informasi medis dimonitoring secara berkala.
2. Petugas diharapkan untuk terus belajar atau mengikuti pelatihan seminar dan workshop supaya bertambahnya ilmu serta pengetahuan.
3. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis selalu mentaati prosedur yang dibuat oleh Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya guna melindungi keamanan dan kerahasiaan pasien.